

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mi basah dengan substitusi tepung garut dan tepung tempe memberikan pengaruh yang nyata secara positif terhadap kadar air, protein, lemak, abu, karbohidrat, serat tidak larut, serat larut, kekenyalan, susut bobot selama pemasakan dan angka lempeng total tetapi tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap kekerasan dan angka kapang khamir.
2. Kombinasi tepung umbi garut dan tepung tempe yang menghasilkan mi basah terbaik berdasarkan kualitas fisik, kimia, dan organoleptik yaitu penggunaan tepung gandum sebanyak 50 %, tepung garut sebanyak 20 % dan tepung tempe sebanyak 30 % (Perlakuan C)

B. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai umur simpan mi basah sehingga dapat mengetahui waktu mi basah yang sudah tidak layak dikonsumsi.
2. Perlu dilakukan pemilihan kriteria terhadap panelis untuk pengujian organoleptik. Panelis yang dipilih sebaiknya adalah panelis yang menyukai mi sehingga hasil dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Devi, C., and Adeline. 2013. Development of Wet Noodles Based on Cassava Flour. *Journal Eng. Technology Siscence* 45(1): 97 – 111
- Afrisanti, D. W. 2010. Kualitas Kimia dan Orgnoleptik Nugget Daging Kelinci dengan Penambahan Tepung Tempe. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Al-Awwaly, K. U. 2017. *Protein Panduan Hasil Ternak dan Aplikasinya*. UB Press, Malang
- Andriani, M., Baskoro, K., and Nurhartadi, E. 2014. Physicochemical and Sensory Characteristics of Overripe Tempeh Flour as Food Seasoning. *Academic Research International* 5(5): 36 – 45
- Astawan, M. 2008. *Membuat Mie dan Bihun*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Backer, C. A and Bakhizen Van Den Drink R. C. 1965. Flora of Java. Wolters. Noordhoff. N. V. Groningen. The Netherlands
- Badan Standardisasi Nasional. 2015. *SNI 2987-2015 (SNI Mi Basah)*. www.sisni.bsn.go.id. 7 Agustus 2018
- Bursatriannya. 2014. Umbi Garut Sebagai Alternatif Pengganti Gandum untuk Individual Autistik. *Warta Puslitbang Perkebunan* 20 (2): 1 - 32
- de Sa, R. M., Miranda, C. S., and Jose, N. M. 2015. Preparation and Characterization od Nanowhiskers Cellulose from Fiber Arrowroot (*Maranta arundinacea*). *Materials Research* 18(2) : 225 – 229
- Chaplin, M. F. 2003. Fibre and Water Binding. *Proceedings of The Nutrition Society* 62 (1): 223 – 227
- De-Corcuera, J. R., Powers, J. R., Cavalieri, R. P. 2015. *Blanching of Food. Encycloperdia of Agricultural, Food, and Biological Engineering*, Washington.
- Dewayani, W., dan Darmawidah, A. 2016. Karakteristik Fisikokimia Beberapa Varietas Kedelai dan Pengolahannya Menjadi Tempe. Proiding Seminar Inovasi Teknologi Peertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Sulawesi Selatan. http://kalsel.litbang.pertanian.go.id/ind/images/pdf/Semnas2016/95_wanti_dewayani.pdf tanggal 17 Mei 2018
- Dwidjoseputro, D. 1978. *Dasar – Dasar Mikrobiologi*. Djambatan, Jakarta
- Dwiyitno. 2011. Rumput Laut Sebagai Sumber Serat Pangan Potensial. *Squalen* 6 (1): 9 – 17

- Estiasih, T., Putri, W. D. R., dan Waziiroh, E. 2017. *Umbi – Umbian dan Pengolahannya*. UB Press, Malang.
- Faridah, D. N., Fardiaz, D., Andarwulan, N., dan Sunarti, T. C. Karakteristik Sifat Fisikokimia Pati Garut (*Maranta arundinaceae*). *AGRITECH* 34(1): 14 - 21
- Fitriana, Y., Atma, Y., dan Poerwoto, B. E. 2018. Daya Terima Flake Berbasis Bekatul dan Tepung Tempe. <http://digilib.esaunggul.ac.id/daya-terima-flake-berbasis-bekatul-dan-tepung-tempe-10590.html>. Diakses tanggal 2 Agustus 2018.
- Ginting, E. dan Suprapto. 2005. *Pemanfaatan Pati Ubi Jalar Sebagai Subtitusi Pangan dan Gizi*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Haliza, W., Purwani, E. Y., dan Thahrir. 2007. Pemanfaatan Kacang – kacangan Lokal Sebagai Substitusi Bahan Baku Tepe dan Tahu. *Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian* 3:1 - 8
- Harper, Rodwell, V. W., dan Mayes, P. A. 1979. *Biokimia*. EGC, Jakarta
- Herman., Rusli, R., Ilimu, E., Hamid, R. dan Haeruddin. 2011. Analisis Kadar Mineral Dalam Abu Buah Nipa (*Nypa fructicans*) Kaliwanggu Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. *Journal Trop. Pharm. Chem*, 1(2): 107 – 113
- Indriyani, A. 2007. Cookies Tepung Garut (*Maranta arundinaceae*. L) dengan Pengkayaan Serat Pangan. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Irmawati, F. M., Ishartani, D dan Affandi, D. R. 2014. Pemanfaatan Tepung Umbi Garut sebagai Pengganti Gandum dalam Pembuatan Biskuit Tinggi Energi Protein dengan Penambahan Tepung Kacang Merah. *Jurnal Teknosains Pangan* 3(1): 3 – 14
- Jatmiko, G. P., dan Estasih, T. 2014. Mie Dari Umbi Kimpul (*Xanthosoma sagittifolium*). *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 2(2): 127 - 134
- Kasmidjo, R. B. 1990. Tempe: *Mikrobiologi Biokimia Pengolahan serta Pemanfaatannya*. PAU Pangan dan Gizi UGM, Yogyakarta.
- Kim, Y. S., Dennis, P. W., James, H. L., and Patrizia, B. 1996. Suitability of Edible Bean and Potato Starch For Strach Noodles. *Cereal Chemistry* 73(3): 302 – 308
- Kusnanto, F., Sutanto, A., dan Mulyani, H. R. A. 2013. Pengaruh Waktu Fermentasi Terhadap Kadar Protein dan Daya Terima Tempe dari Biji Karet (*Hevea brasiliensis*) Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Pada Materi Bioteknologi. *BIOEDUKASI* 4(1): 1 – 7

- Kustanti, I. H., Pudjirahaju, A., Sulistiastutik., Puspita, T. 2013. Substitusi Pasta Talas Belitung (*Xanthosoma Sagittifolium* L. Shoot), Tepung Tempe Kedelai dan Tepung Tapioka dalam Pembuatan Mi Basah untuk Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Agroteknologi* 7(2): 129 – 142
- Lindani, A. 2016. Perbandingan Pengukuran Kadar Air Metode *Moisture Analyzer* dengan Metode Oven Pada Produk Biskuit Sandwich Cookies di PT Mondelez Indonesia Manufacturing. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian, IPB, Bogor.
- Liandani, W., dan Zubaidah, E. 2015. Formulasi Pembuatan Mie Instan Bekatul. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 3(1): 174 - 185
- Makfoeld, D., Marseno, D. W., Hastuti, P., Anggraeni, S., Raharjo, S., Sastrosuwignyo, S., Suhardi., Martoharsono, S., Hadiwiyoto, S., dan Tranggono. 2002. *Kamus Istilah Pangan dan Nutrisi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Malinis, A. P., and Pacardo, C. O. 2012. Adaptation of Arrowroot (*Maranta arundinacea*) Processing Technologies in Typhoon Prone Marginal Areas In Bicol. *OIDA International Journal of Sustainable Development* 4(3) : 51 – 62
- Marsono, Y., Wiyono, P., dan Utomo, Z. 2005. Indeks Glikemik Umbi – Umbian. *Agritech Majalah Ilmu dan Teknologi Pangan* 22(1): 13 – 16
- Muchtadi, T. R., Sugiono., dan Ayustaningwarno, F. 2010. *Ilmu Pengetahuan Pangan*. Alfabeta, Bandung.
- Muchtar, H., Kamsina., dan Anova, I. T. 2011. Pengaruh Kondisi Peyimpanan Terhadap Pertumbuhan Jamur pada Gambir. *Jurnal Dinamika Penelitian Industri* 22 (1): 36 – 43
- Murni, M. 2014. Pengaruh Penambahan Tepung Tempe Terhadap Kualitas dan Citarasa Naget Ayam. *Berita Litbang Industri* 3(2): 117 – 123
- Nasiru, B. F., Muhammad, Z. Abdullahi. 2011. Effect Cooking Time and Potash Cotretaction on Organic Properties of Red and White Meat. *Journal of Food Technology* 9(4): 119 – 123
- Nisah, K. 2017. Study Pengaruh Kandungan Amilosa dan Amilopektin Umbi – Umbian Terhadap Karakteristik Fisik Plastik Biodegradable dengan *Plastizicer* Gliserol. *Jurnal Biotik* 5(2): 106 - 113
- Nurrahman. 2015. Evaluasi Komposisi Zat Gizi dan Senyawa Antioksidan Kedelai Hitam dan Kedelai Kuning. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 4(3): 89 – 93
- Pangastuti, H. A., Affandi, D. R., dan Ishartani, D. 2013. Karakterisasi Sifat Fisik dan Kimia Tepung Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.) dengan Beberapa Perlakuan Pendahuluan. *Jurnal Teknosains Pangan* 2(1): 20 – 29

- Persatuan Ahli Gizi Indonesia. 2009. *Kamus Gizi: Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Penerbit Kompas, Jakarta.
- Purwaningsih, E. 2007. *Cara Pembuatan Tahu dan Manfaat Kedelai*. Ganeca extc, Bekasi.
- Purwono, W. 1993. Pengaruh Penambahan Gelatin dan Gum Arab Terhadap Beberapa Sifat Kembang Gula Jenis Toffe. *Skripsi. Teknologi Hasil Pertanian Universitas Gajah Mada*. Yogyakarta.
- Puspandari, N., dan Isnawati, A. 2015. Deskripsi Hasil Uji Angka Lempeng Total (ALT) pada Beberapa Susu Formula Bayi. *Jurnal Kefarmasian Indonesia* 5 (2): 106 – 112
- Ratnaningsih., Ginting, E., Adie, M. M., dan Harnowo, D. 2017. Sifat Fisikokimia dan Kandungan Serat Pangan Galur – Galur Harapan Kedelai. *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian* 14(1): 35 – 4
- Rithiruangdej, P., Parnbankled, S., Donchedee, S., dan Wongsagonsup, R. Physical, Chemical, Textural and Sensory Properties of Dried Wheat Noodles Supplemented with Unripe Banana Flour. *Kasetsart Journal* 45(1): 500 - 509
- Rohmawati, D., Djunaidi, I. H., dan Widodo, E. 2015. Nilai Nutrisi Tepung Kulit Ari Kedelai dengan Level Inokulum Ragi Tape dan Waktu Inkubasi Berbeda. *Jurnal Ternak Tropika* 16 (1): 30 – 33
- Ruben, E. 2016. Studi Sifat Fisik, Kimia dan Fungsional Tepung Kacang Merah dan Tepung Tempe Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.). *Thesis*. Universitas Udayana.
- Sandi. 2014. Analisis dan Penanggulangan Kondensat pada Air dengan Adsorben Serbuk Kayu di Wilayah Operasi Joint Operating Body Pertamina Talisman Jambi Merang. *Thesis*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sari, K. I., dan Yohana, W. 2015. Tekstur Makanan: Sebuah Bagian Dari Food Properties yang Terlupakan Dalam Memelihara Fungsi Kognisi. *Makasar Dental Journal* 4(6): 184 – 189
- Subarna., Muhandri, T., Nurtama, B., dan Firleyanti, A. S. 2012. Peningkatan Mutu Mi Kering Jagung Dengan Penerapan Kondisi Optimum Proses dan Penambahan Monogliserida. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan* 23 (2): 146 – 152
- Sumarsono. 1983. *Aspek – Aspek Penggunaan Tepung Tempe*. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sunarminto, B. H. *Pertanian Terpadu untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suprapti, M. L. 2003. *Pembuatan Tempe*. Kanisius, Yogyakarta.
- Suyanti. 2008. *Membuat Mi Sehat Bergizi dan Bebas Pengawet*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Tjokroadikoesoemo, S. P. 1993. *HFS dan Industri Ubi Kayu Lainnya*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wheat Marketing Center, Inc. 2004. *Wheat and Flour Testing Methods: A Guide to Understanding Wheat and Flour Quality*. USA
- Whistler, R., and Daniel, J. R. 1985. *Carbohydrate. Food Chemistry*. Marcel Dekker. Inc, New York.
- Widayat dan Satriadi, H. 2005. Pemanfaatan Ampas Tahu Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kecap dengan Kapang *Apergillus oryzae*. *Reaktor* 9(2): 94 – 99
- Widaningrum., Widowati, S., dan Soekarto, S. T. 2005. Pengayaan Tepung Kedelai Pada Pembuatan Mie Basah dengan Bahan Baku Tepung Terigu yang Disubstitusi Tepung Garut. *Jurnal Pascapanen* 2(1) : 41 - 48
- Wijayanti, A., dan Harjono. 2015. Pemanfaatan Tepung Garut (*Marantha arundinaceae* L.) Sebagai Bahan Pembuatan Edible Paper Dengan Penambahan Sorbitol. *Jurnal Pnagan dan Agroindustri* 3 (4): 1367 – 1374
- Yuliarti, N. 2008. *Sehat, Cantik, Bugar Dengan Herbal dan Obat Tradisional*. Penerbit Andi, Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengujian Kimia Mi Basah

Kadar Air Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	32,17	30,61	35,26	41,13
2	31,78	33,88	33,53	41,6
3	33,83	35,67	36,8	38,63
Rata - rata	32,59	33,38	35,19	40,45

Kadar Abu Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	1,74	2,78	1,92	1,91
2	1,98	2,75	2,44	2,05
3	2,01	2,79	2,43	1,74
Rata - rata	1,91	2,77	2,26	1,9

Kadar Protein Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	10,82	15,27	15,67	17,31
2	12,99	14,31	15,34	17,02
3	12,32	14,34	15,55	17,59
Rata - rata	12,04	14,64	15,52	17,37

Kadar Lemak Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	5,29	7,94	10,38	16,78
2	4,35	6,28	11,73	16,27
3	4,1	5,78	10,83	17,95
Rata - rata	4,58	6,67	10,98	17

Kadar Karbohidrat Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	49,98	43,4	36,24	23,1
2	49,252	42,78	36,96	23,39
3	48,07	41,42	34,39	24,09
Rata - rata	49,10	42,53	35,86	23,53

Kadar Serat Tidak Larut Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	4,125	10,26	12,63	17,63
2	6,7	5,344	17,01	26,56
3	1,024	24,54	19,18	16,3
Rata - rata	3,95	13,38	16,27	20,16

Kadar Serat Larut Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	1,306	1,263	1,77	8,73
2	1,386	1,276	2,6	2,001
3	2,366	1,95	2,1	8,13
Rata - rata	1,69	1,49	2,15	6,28

Lampiran 2. Data Pengujian Fisik Mi Basah

Kekerasan Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	158,5	168	141,5	439,5
2	175	190,5	243	354
3	171,5	166	208	117,5
Rata - rata	168,33	174,83	197,5	303,66

Kekenyalian Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	0,57	0,03	0,12	0,08
2	0,47	0,12	0,04	0,05
3	0,25	0,3	0,1	0,06
Rata - rata	0,43	0,15	0,086	0,06

Susut Bobot Selama Pemasakan Mi Basah

Ulangan	Kombinasi Tepung Gandum, Tepung Garut dan Tepung Tempe			
	Kontrol	65:20:15	50:20:30	35:20:45
1	1,51	0,75	1,22	0,68
2	1,51	1,16	1,23	0,67
3	0,38	0,338	1,23	0,68
Rata - rata	1,13	0,75	1,227	0,67

Lampiran 3. Data Pengujian Mikrobiologi Mi Basah

Angka Lempeng Total Mi Basah

Sampel	Pengenceran	Ulangan			Log			Rata – rata Log	Jumlah ALT (CFU/g)
		1	2	3	1	2	3		
100:00:00	10^{-2}	656	518	255	5,32	5,43	4,45	5,23	$8,48 \times 10^2$
	10^{-3}	189	270	60					
	10^{-4}	43	31	11					
65:20:15	10^{-2}	92	89	106	4,16	4,08	4,18	4,15	$1,55 \times 10^2$
	10^{-3}	70	46	63					
	10^{-4}	5	3	4					
50:20:30	10^{-2}	356	200	296	4,56	4,39	4,58	4,53	$3,72 \times 10^2$
	10^{-3}	37	76	102					
	10^{-4}	0	0	32					
35:20:45	10^{-2}	291	178	411	4,60	4,48	5,08	4,72	$4,54 \times 10^2$
	10^{-3}	118	104	120					
	10^{-4}	37	59	16					

Angka Kapang Khamir Mi Basah

Sampel	Pengenceran	Ulangan			Log			Rata – rata Log (Log CFU/gram)
		1	2	3	1	2	3	
100:00:00	10^{-2}	3	1	2	2,47	2	2,3	2,25
	10^{-3}	0	0	0				
	10^{-4}	0	0	0				
65:20:15	10^{-2}	2	1	2	2,43	2	2,43	2,28
	10^{-3}	1	0	1				
	10^{-4}	0	0	0				
50:20:30	10^{-2}	1	1	0	2	2	0	3
	10^{-3}	0	0	0				
	10^{-4}	0	0	0				
35:20:45	10^{-2}	3	1	1	2,56	2	2	2,18
	10^{-3}	1	0	0				
	10^{-4}	0	0	0				

Lampiran 4. Data Pengujian Data Mentah Pengujian Warna Mi Basah

Panelis	Warna			
	Kontrol	B (45:20:15)	C (50:20:30)	D (35:20:45)
1	4	2	3	1
2	1	2	3	4
3	4	1	2	3
4	4	1	2	3
5	4	1	3	2
6	4	1	3	2
7	4	2	3	1
8	4	1	2	3
9	4	1	3	2
10	4	2	3	1
11	1	3	4	2
12	4	2	3	1
13	4	1	3	2
14	2	1	4	3
15	1	4	2	3
16	4	1	3	2
17	2	1	3	4
18	4	1	2	3
19	1	4	3	2
20	4	2	3	1
21	4	2	1	3
22	1	2	3	4
23	2	1	4	3
24	1	4	3	2
25	1	4	2	3
26	4	1	3	2
27	1	2	4	3
28	2	3	4	1
29	1	2	3	4
30	2	1	4	3
Jumlah	83	56	88	73
Rata - rata	2,77	1,87	2,93	2,43

Lampiran 5. Data Pengujian Data Mentah Pengujian Aroma Mi Basah

Panelis	Aroma			
	Kontrol	B (45:20:15)	C (50:20:30)	D (35:20:45)
1	1	2	3	4
2	1	4	3	2
3	4	1	2	3
4	3	4	2	1
5	4	1	3	2
6	1	4	3	2
7	3	1	4	2
8	4	1	2	3
9	4	3	2	1
10	4	2	1	3
11	1	4	3	2
12	4	2	3	1
13	1	2	3	4
14	4	1	2	3
15	1	4	3	2
16	1	2	3	4
17	2	1	3	4
18	3	1	2	4
19	1	3	4	2
20	2	1	4	3
21	4	3	1	2
22	1	2	3	4
23	2	4	1	3
24	4	1	2	3
25	4	1	2	3
26	4	1	3	2
27	4	1	3	2
28	1	3	4	2
29	1	2	3	4
30	4	2	1	3
Jumlah	78	64	78	80
Rata - rata	2,6	2,13	2,6	2,67

Lampiran 6. Data Pengujian Data Mentah Pengujian Rasa Mi Basah

Panelis	Rasa			
	Kontrol	B (45:20:15)	C (50:20:30)	D (35:20:45)
1	3	4	2	1
2	2	4	3	1
3	4	1	2	3
4	1	4	3	2
5	3	1	2	4
6	1	4	2	3
7	1	3	4	2
8	4	1	2	3
9	4	3	2	1
10	3	2	4	1
11	1	4	3	2
12	2	1	4	3
13	1	3	2	4
14	4	1	2	3
15	1	4	3	2
16	3	4	2	1
17	1	3	2	4
18	4	3	2	1
19	1	2	3	4
20	2	1	4	3
21	2	3	1	4
22	3	1	2	4
23	3	1	2	4
24	1	4	3	2
25	3	1	2	4
26	4	1	3	2
27	1	4	3	2
28	2	1	4	3
29	3	1	2	4
30	4	1	2	3
Jumlah	72	71	77	80
Rata - rata	2,4	2,37	2,57	2,67

Lampiran 7. Data Pengujian Data Mentah Pengujian Tekstur Mi Basah

Panelis	Tekstur			
	Kontrol	B (45:20:15)	C (50:20:30)	D (35:20:45)
1	3	4	2	1
2	4	1	2	3
3	4	1	3	2
4	2	4	1	3
5	1	4	3	2
6	1	4	3	2
7	4	3	1	2
8	4	1	2	3
9	4	1	2	3
10	2	4	3	1
11	1	4	3	2
12	1	2	4	3
13	4	1	3	2
14	4	2	1	3
15	1	4	3	2
16	4	3	2	1
17	1	3	2	4
18	4	1	2	3
19	1	2	3	4
20	2	1	4	3
21	2	4	1	3
22	1	2	3	4
23	1	4	2	3
24	3	4	2	1
25	2	1	4	3
26	4	1	3	2
27	2	1	4	3
28	4	1	3	2
29	1	2	3	4
30	4	3	2	1
Jumlah	76	73	76	75
Rata - rata	2,53	2,43	2,53	2,5

Lampiran 8. Data ANAVA dan Duncan Pengujian Kimia Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Data ANAVA Uji Kadar Air Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	112,525	3	37,508	11,547	,003
Antara Grub	25,987	8	3,248		
Total	138,511	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Kadar Air Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
	1	2	1
100:0:0	3	32,5933	
65:20:15	3	33,3867	
50:20:30	3	35,1967	
35:20:45	3		40,4533
Sig.		,128	1,000

Data ANAVA Uji Kadar Abu Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	1,519	3	,506	15,016	,001
Antara Grub	,270	8	,034		
Total	1,789	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Kadar Abu Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
35:20:45	3	1,9000		
100:0:0	3	1,9100		
50:20:30	3		2,2633	
65:20:15	3			2,7733
Sig.		,948	1,000	1,000

Data ANAVA Uji Kadar Protein Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	43,208	3	14,403	35,093	,000
Antara Grub	3,283	8	,410		
Total	46,491	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Kadar Protein Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
100:0:0	3	12,0433		
65:20:15	3		14,6400	
50:20:30	3		15,5200	
35:20:45	3			17,3067
Sig.		1,000	,131	1,000

Data ANAVA Uji Kadar Lemak Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	270,895	3	90,298	125,126	,000
Antara Grub	5,773	8	,722		
Total	276,668	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Kadar Lemak Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05			
		1	2	3	1
100:0:0	3	12,0433			
65:20:15	3		14,6400		
50:20:30	3		15,5200		
35:20:45	3			17,3067	
Sig.		1,000		,131	1,000

Data ANAVA Uji Kadar Karbohidrat Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	1071,509	3	357,170	299,987	,000
Antara Grub	9,525	8	1,191		
Total	1081,034	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Kadar Karbohidrat Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05			
		1	2	3	4
35:20:45	3	23,3400			
50:20:30	3		36,0400		
65:20:15	3			42,5333	
100:0:0	3				48,8733
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000

Data ANAVA Uji Kadar Serat Tidak Larut Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	429,903	3	143,301	3,827	,057
Antara Grub	299,538	8	37,442		
Total	729,440	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Kadar Serat Tidak Larut Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
	1	1	2
100:0:0	3	3,9497	
65:20:15	3	13,3813	13,3813
50:20:30	3		16,2733
35:20:45	3		20,1633
Sig.		0,096	,229

Data ANAVA Uji Kadar Serat Larut Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	46,405	3	15,468	4,254	,045
Antara Grub	29,090	8	3,636		
Total	75,494	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho diterima sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Kadar Serat Larut Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
	1	2	1
65:20:15	3	1,4963	
50:20:30	3	2,1567	
100:0:0	3	1,6860	
35:20:45	3		6,2870
Sig.		,695	1,000

Lampiran 9. Data ANAVA dan Duncan Pengujian Fisik Mi Basah Dengan Susbtitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Data ANAVA Uji Kekerasan Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	35693,417	3	11897,806	1,548	,276
Antara Grub	61480,000	8	7685,000		
Total	97173,417	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho diterima sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data ANAVA Uji Kekenyalan Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	,257	3	,086	7,191	,012
Antara Grub	,095	8	,012		
Total	,352	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Kekenyalan Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05		
		2	1	
35:20:45	3	,0633		
50:20:30	3	,0867		
45:20:15	3	,1500		
100:0:0	3		,4300	
Sig.		,378	1,000	

Data ANAVA Uji Susut Bobot Selama Pemasakan Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	6,945	3	2,315	7,547	0,01
Antara Grub	2,454	8	,307		
Total	9,399	11			

Analisis:

Hasil sig > 0,05 menunjukkan Ho diterima sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Susut Bobot Selama Pemasakan Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
35:20:45	3	2,6067		
65:20:15	3	3,1767	3,1767	
100:0:0	3		3,9000	3,9000
50:20:30	3			4,6300
Sig.		,243	,148	,145

Lampiran 10. Data ANAVA dan Duncan Pengujian Mikrobiologi Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Data ANAVA Uji Angka Lempeng Total Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	1,339	3	,446	4,441	,041
Antara Grub	,804	8	,101		
Total	2,143	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Data Duncan Uji Angka Lempeng Total Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Perlakuan	N	Subset for alpha = .05	
		2	1
65:20:15	3	4,1500	
50:20:30	3	4,5200	4,5200
35:20:45	3	4,7200	4,7200
100:0:0	3		5,0733
Sig.		,068	,074

Data ANAVA Uji Angka Kapang Khamir Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata – rata Kuadrat	F	Sig.
Perlakuan	1,879	3	,626	1,610	,262
Antara Grub	3,112	8	,389		
Total	4,991	11			

Analisis:

Hasil sig < 0,05 menunjukkan Ho ditolak sehingga mi basah perlakuan kontrol dengan perlakuan substitusi tepung garut dan tepung tempe menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Lampiran 11. Lembar Uji Organoleptik Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe

UJI ORGANOLEPTIK

Substitusi Tepung Umbi Garut (*Maranta arundinacea L.*) dan Tepung Tempe

Dalam Pembuatan Mi Basah

(Katarina Maharani / 140801556)

Di hadapan anda tersaji 4 sampel produk mi basah berbahan dasar tepung gandum, tepung garut dan tepung tempe dengan berbagai variasi perlakuan. Sampel sebanyak 4 buah dengan kode A, B, C dan D akan dinilai dari segi aroma, warna, rasa, tekstur dan penerimaan secara keseluruhan

A. Identitas Panelis

Nama Panelis : _____

Jenis Kelamin : L/P

B. Petunjuk

1. Di meja uji terdapat 4 sampel mi basah dengan perlakuan berbeda dengan kode A, B, C, dan D
2. Minumlah air mineral sebelum melakukan uji terlebih dahulu
3. Cicipi sampel yang disediakan secara satu per satu
4. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda checklist (V) pada pernyataan yang sesuai dengan pilihan anda
5. Penilaian untuk setiap sampel harus berbeda (tidak boleh memberikan nilai yang sama untuk setiap sampel)
6. Gunakan air mineral sebagai penetrat tiap berpindah sampel.

C. Evaluasi

Berikan tanda centang pada kolom yang tersedia

Produk Mi Basah	Parameter															
	Warna				Aroma				Rasa				Tekstur			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A																
B																
C																
D																

Keterangan: 4 = sangat suka, 3 = suka, 2 = agak suka, 1 = tidak suka

Setelah menilai berdasarkan warna, aroma, rasa dan tekstur dari mi basah. Anda diminta memberikan peringkat atau rangking (1 – 4) yang secara berturut – turut merupakan produk dengan kualitas terbaik menurut anda

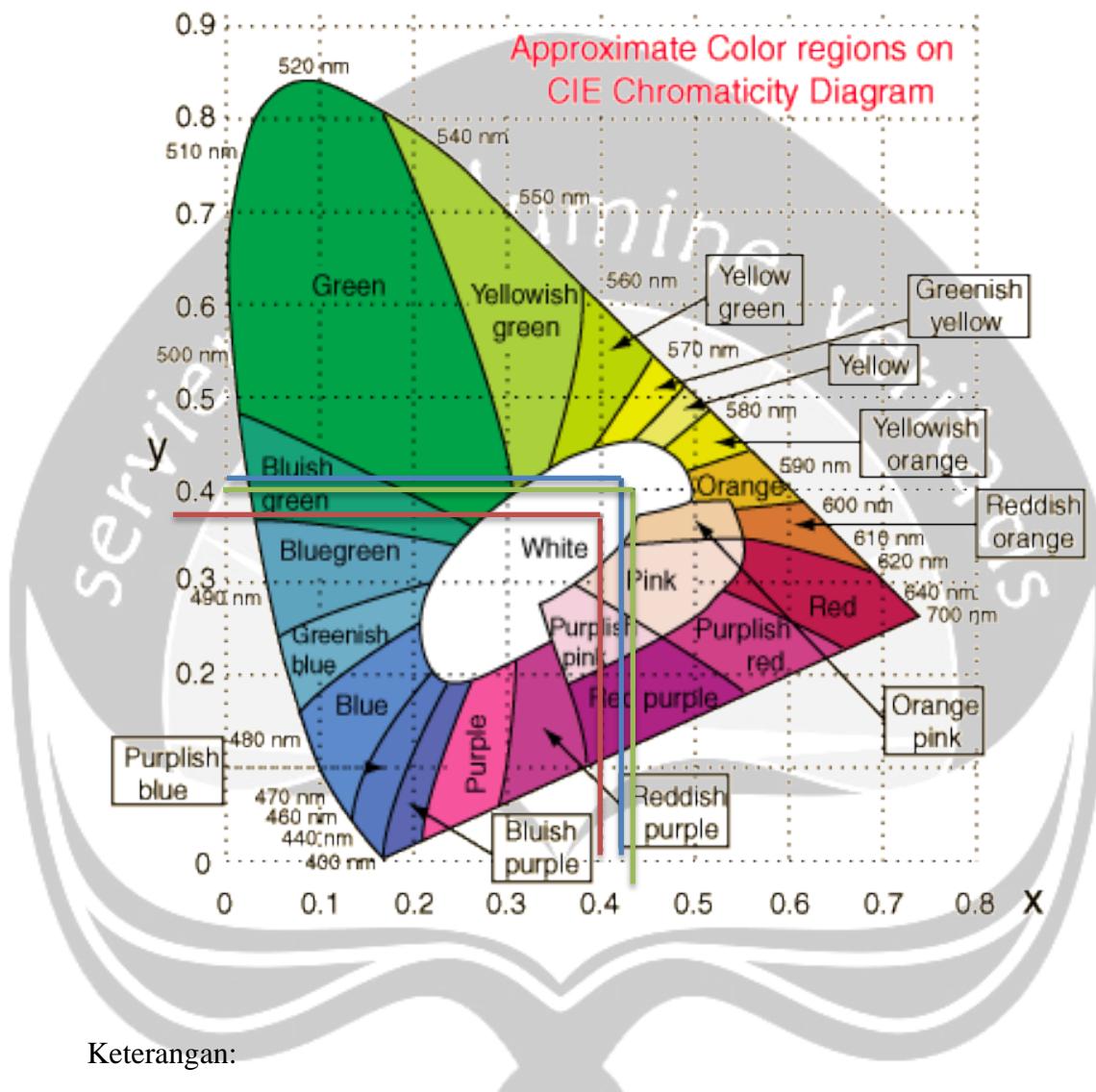
Rangking	1	2	3	4
Kode Produk				

Pada tahap terakhir, anda diminta untuk memberikan kritik serta saran untuk produk mi basah yang ditunjukkan pada warna, rasa, tekstur, dan aroma atau hal lain yang berkaitan dengan kualitas produk

Kritik dan Saran (optional)

.....
.....

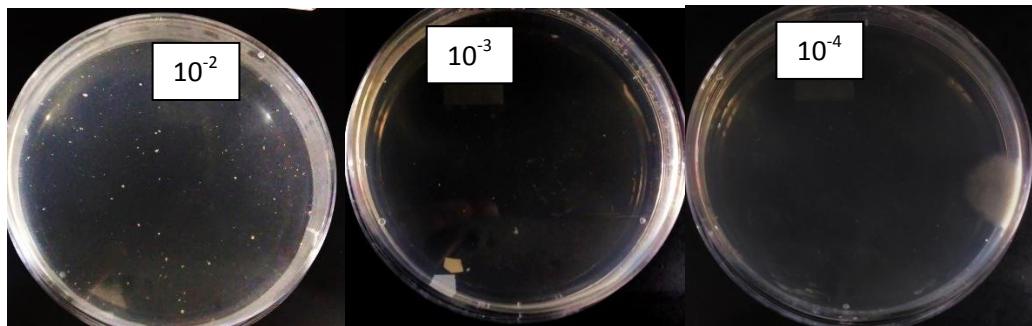
Lampiran 12. Hasil Pengukuran Warna Mi Basah Dengan Substitusi Tepung Garut dan Tepung Tempe



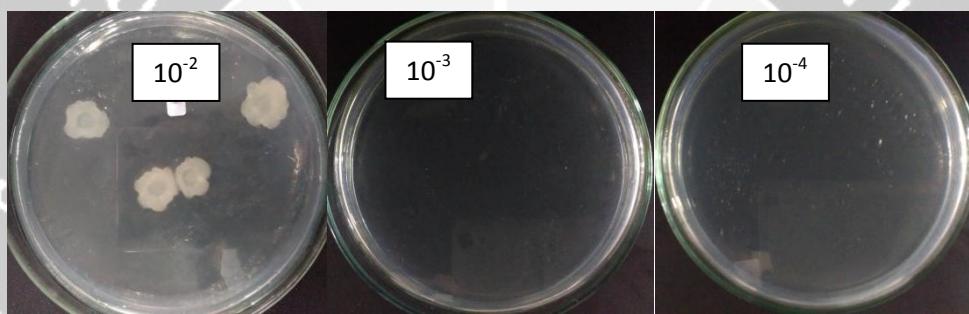
Keterangan:

- : Perlakuan Kontrol (100:0:0)
- : Perlakuan B (45:20:15) dan C (50:20:30)
- : Perlakuan D (35:20:45)

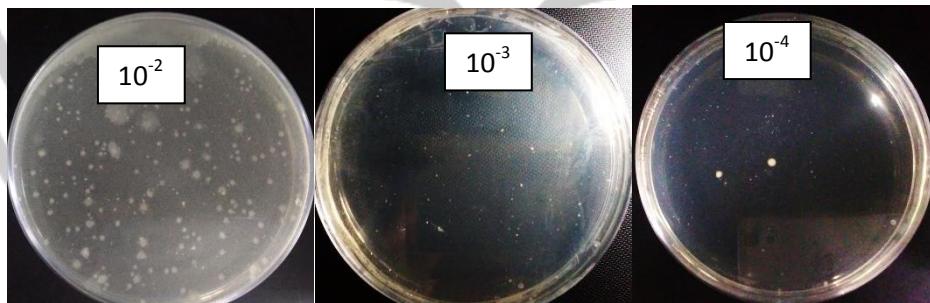
Lampiran 13. Dokumentasi Pengujian Mikrobiologi



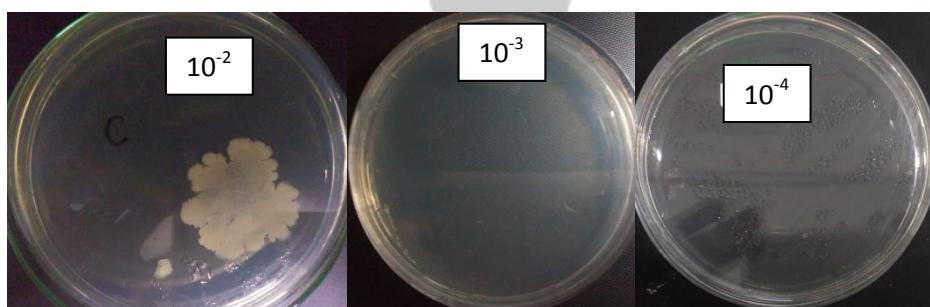
Uji Angka Lempeng Total Mi Basah Perlakuan Kontrol



Uji Angka Kapang Khamir Mi Basah Perlakuan Kontrol



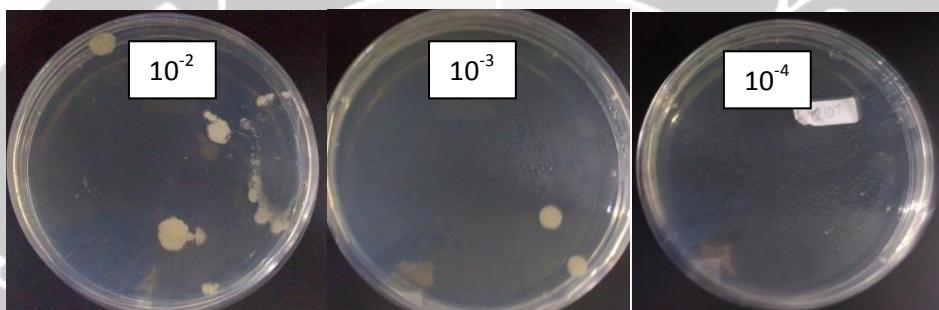
Uji Angka Lempeng Total Mi Basah Perlakuan C (50:20:30)



Uji Angka Kapang Khamir Perlakuan C (50:20:30)



Uji Angka Lempeng Total Perlakuan D (35:20:45)



Uji Angka Kapang Khamir Perlakuan D (35:20:45)